

**Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

Juli, 2026

ABSTRAK

Aldi Prastiyo¹, Aida Rusmariana², Khusnul Khotimah³

”Penerapan Terapi Bermain Mewarnai Gambar pada Anak dengan Masalah Keperawatan Ansietas dengan Diagnosa Medis DHF di Ruang Mawar RSUD Kraton”

Latar Belakang: Anak dengan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) yang menjalani hospitalisasi sering mengalami ansietas akibat lingkungan rumah sakit yang asing, tindakan medis, serta keterbatasan aktivitas bermain. Ansietas yang tidak ditangani dapat mengganggu proses penyembuhan dan kerja sama anak selama perawatan. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan adalah terapi bermain mewarnai gambar.

Tujuan: Menganalisis penerapan terapi bermain mewarnai gambar dalam menurunkan tingkat ansietas akibat hospitalisasi pada anak dengan diagnosis medis DHF, serta menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

Metode: Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan metode studi kasus pada seorang pasien anak perempuan berusia 6 tahun dengan diagnosa medis DHF dan masalah keperawatan ansietas. Tingkat kecemasan diukur menggunakan instrumen Facial Image Scale (FIS). Intervensi terapi bermain mewarnai gambar diberikan selama 3 hari berturut-turut dengan durasi ± 15 menit setiap sesi.

Hasil: Hasil: Sebelum intervensi, pasien menunjukkan tanda-tanda ansietas seperti menangis, tegang, takut terhadap petugas kesehatan, dan sulit beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit. Hasil evaluasi menunjukkan penurunan skor kecemasan secara bertahap, yaitu dari skor 4 (cemas sedang) menjadi skor 3 (cemas ringan) pada hari pertama, dari skor 3 menjadi skor 2 (tidak cemas) pada hari kedua, dan dari skor 2 menjadi skor 1 (sangat tidak cemas) pada hari ketiga. Setelah terapi, pasien tampak lebih tenang, kooperatif, tidak mudah menangis, mampu berinteraksi dengan perawat, dan dapat beradaptasi dengan lingkungan perawatan.

Kesimpulan: Terapi bermain mewarnai gambar efektif sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis untuk menurunkan tingkat ansietas pada anak dengan DHF yang mengalami hospitalisasi. Terapi ini dapat meningkatkan kenyamanan, mengurangi stres, serta membantu anak beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit sehingga mendukung proses penyembuhan.

Kata Kunci: DHF, Ansietas, Hospitalisasi, Terapi bermain, mewarnai gambar

**Internship Program in Nursing Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

July, 2026

ABSTRACT

Aldi Prastiyo¹, Aida Rusmariana², Khusnul Khotimah³

The Implementation of Coloring Picture Play Therapy in Children with Nursing Diagnosis of Anxiety and Medical Diagnosis of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in the Mawar Ward of Kraton Regional General Hospital

Background: Children with Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) who undergo hospitalization often experience anxiety due to the unfamiliar hospital environment, medical procedures, and limited opportunities for play. Untreated anxiety may interfere with the recovery process and reduce children's cooperation during nursing care. One of the non-pharmacological interventions that can be applied is coloring picture play therapy.

Objective: To analyze the implementation of coloring picture play therapy in reducing hospitalization-related anxiety among children with a medical diagnosis of DHF and to describe the nursing care process, including assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation.

Methods: This Final Professional Nursing Scientific Project employed a case study design involving a 6-year-old female child diagnosed with DHF and a nursing diagnosis of anxiety. The patient's anxiety level was assessed using the Facial Image Scale (FIS). Coloring picture play therapy was administered for three consecutive days, with each session lasting approximately 15 minutes.

Results: Prior to the intervention, the patient exhibited signs of anxiety, including crying, tension, fear of healthcare providers, and difficulty adapting to the hospital environment. The evaluation demonstrated a gradual reduction in anxiety levels, with the FIS score decreasing from 4 (moderate anxiety) to 3 (mild anxiety) on the first day, from 3 to 2 (no anxiety) on the second day, and from 2 to 1 (very low anxiety) on the third day. Following the intervention, the patient appeared calmer, more cooperative, less likely to cry, able to interact effectively with nurses, and better adapted to the hospital environment.

Conclusion: Coloring picture play therapy was effective as a non-pharmacological nursing intervention for reducing anxiety in hospitalized children with DHF. This intervention enhanced patient comfort, reduced stress, and facilitated adaptation to the hospital environment, thereby supporting the recovery process.

Keywords: Dengue Haemorrhagic Fever, anxiety, hospitalization, play therapy, colouring picture therapy